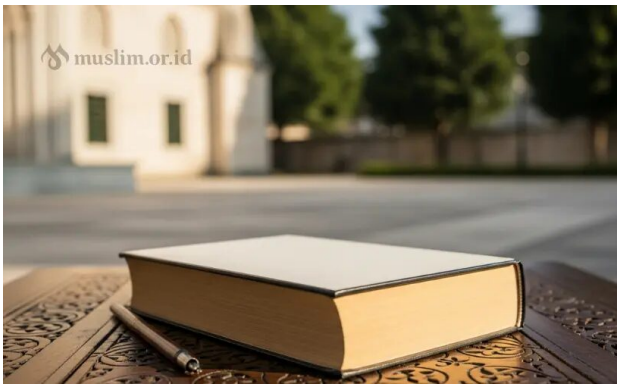
Penjelasan Kitab Ta’jilun Nada (Bag. 28): I‘rab Taqdiri



Daftar Isi

Toggle

Pembagian tanda i‘rab

Definisi i‘rab taqdiri

Macam-macam i‘rab taqdiri

Pertama, isim yang di-mudhaf-kan kepada yaa’ mutakallim

Kedua, isim maqsur

Ketiga, isim manqush

Keempat, fi‘il mudhari’ mu‘tal akhir dengan alif

Kelima, fi‘il mudhari’ mu‘tal akhir dengan waw atau yaa’

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

Kesimpulan

Ibnu Hisyam rahimahullah mengatakan,

??? ???? ???? ??????? ?? ???: ????? ??????? ????? ?????? ??????

“Semua harakat yang merupakan tanda i’rab disembunyikan atau dilesapkan seperti pada kata,

?????

“Anak laki-lakiku.”

?????

“Pemuda.”

Kata kedua dinamakan isim maqsur.

Pembagian tanda i‘rab

Telah berlalu pembahasan bahwa tanda-tanda i‘rab terbagi menjadi dua macam:

Pertama: Tanda zahir, yaitu tanda i‘rab utama yang tampak pada akhir kata.

Kedua: Tanda muqaddarah, yaitu tanda i‘rab yang disembunyikan atau dilesapkan.

Perkataan Ibnu Hisyam di atas disampaikan untuk menjelaskan tanda muqaddarah ini.

Definisi i‘rab taqdiri

Yang dimaksud dengan i‘rab taqdiri adalah tanda-tanda i‘rab berupa dhammah, fathah, atau kasrah yang tidak tampak pada huruf terakhir lafaz yang mu‘rab, karena adanya penghalang tertentu.

Ibnu Hisyam rahimahullah menjelaskan bahwa lafaz-lafaz yang tanda i‘rab-nya disembunyikan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

terbagi menjadi lima jenis.

Macam-macam i‘rab taqdiri

Pertama, isim yang di-mudhaf-kan kepada yaa’ mutakallim

Apabila sebuah isim di-mudhaf-kan kepada yaa’ mutakallim, maka seluruh tanda i‘rab pada isim tersebut menjadi muqaddarah. Disembunyikannya tanda i‘rab bukan karena huruf terakhir tidak bisa menerima harakat, tetapi karena bersambung dengan yaa’ mutakallim.

Contoh marfu‘:

????? ????

“Bukuku baru.”

Kata ????? adalah mubtada’ marfu‘ dengan tanda dhammah muqaddarah, karena ia mudhaf kepada Yaa’ Mutakallim.

Contoh manshub:

???? ????? ?? ??????

“Aku menjaga bukuku agar tidak rusak.”

Kata ????? adalah maf‘ul bih manshub dengan tanda fathah muqaddarah.

Contoh majrur:

???? ?? ?????

“Aku menukil dari bukuku.”

Kata ????? adalah isim majrur dengan tanda kasrah muqaddarah.

Sebagian ulama menyatakan kasrah tersebut zahir, namun ulama lain berpendapat bahwa kasrah itu muqaddarah, karena kasrah tersebut bukan tanda asli, melainkan penyesuaian dengan huruf mad setelahnya. Pendapat ini dimaksudkan agar seluruh isim yang mudhaf kepada Yaa’ Mutakallim memiliki tanda i‘rab muqaddarah secara konsisten.

Kedua, isim maqsur

Isim maqsur adalah isim mu‘rab yang berakhir dengan alif lazimah. Seluruh tanda i‘rab pada isim ini bersifat muqaddarah, karena alif merupakan huruf mad dan tidak dapat menerima

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

harakat (at-ta‘adzdzur).

Contoh marfu‘ adalah:

??? ???????? ????? ?????

“Keridaan kedua orang tua merupakan kebahagiaan bagi seorang anak.”

Kata ??? adalah mubtada’ marfu‘ dengan tanda dhammah muqaddarah.

Contoh manshub:

?? ???? ?????

“Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu.”

Kata ????? adalah maf‘ul bih manshub dengan tanda fathah muqaddarah.

Contoh majrur:

?????? ????? ??????

“Diet bermanfaat bagi orang sakit.”

Kata ???? adalah isim majrur dengan tanda kasrah muqaddarah.

Semua isim maqsur, baik marfu‘, manshub, maupun majrur, selalu bertanda muqaddarah.

Ketiga, isim manqush

Isim manqush adalah isim mu‘rab yang diakhiri huruf yaa’ asli tanpa tasydid, dengan huruf sebelumnya berharakat kasrah, seperti:

??????

“Hakim”

??????

“Orang yang berjalan”

??????

“Yang dekat”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

Pada isim manqush, dhammah dan kasrah dilesapkan karena ats-tsiql (beratnya pengucapan).

Contoh marfu‘:

?????? ????? ??????

“Orang yang berusaha berbuat kebaikan seperti orang yang telah melakukannya.”

Kata ?????? adalah mubtada’ marfu‘ dengan tanda dhammah muqaddarah.

Contoh majrur:

??? ?????? ???? ???????

Kata ?????? adalah isim majrur dengan tanda kasrah muqaddarah, karena ats-tsiql.

Keempat, fi‘il mudhari’ mu‘tal akhir dengan alif

Fi‘il mudhari’ yang berakhir dengan alif memiliki tanda dhammah dan fathah muqaddarah, karena alif tidak dapat menerima harakat.

Contoh marfu’-nya adalah:

?????? ???? ???

Kata ???? adalah fi‘il mudhari’ yang marfu‘ dengan tanda dhammah muqaddarah, karena at-ta‘adzdzur.

Contoh manshub:

?? ???? ?????? ?????

Kata ???? adalah fi‘il mudhari’ yang manshub dengan tanda fathah muqaddarah.

Kelima, fi‘il mudhari’ mu‘tal akhir dengan waw atau yaa’

Fi‘il mudhari’ yang berakhir dengan waw atau yaa’ memiliki tanda dhammah muqaddarah, karena ats-tsiql.

Contohnya adalah:

?????? ?? ???? ??? ????

Kata ???? marfu‘ dengan dhammah muqaddarah.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

??? ???? ?????? ??? ???????

Kata ???? marfu‘ dengan dhammah muqaddarah.

Namun, fathah ditampakkan, karena ringan diucapkan. Ibnu Hisyam rahimahullah mengatakan,

?? ?????? ?? ???? ??? ????

“Sesungguhnya hakim itu tidak akan memutuskan dan tidak akan berdoa.”

Contoh:

??? ???? ???? ?????? ????????

Kata ?????? dan ??????? manshub dengan fathah zahirah.

?? ???? ?????? ???? ??? ???? ????

Kata ???? manshub dengan fathah zahirah.

Kesimpulan

I‘rab taqdiri adalah i‘rab yang tanda-tandanya tidak tampak pada akhir kata karena adanya penghalang, baik berupa at-ta‘adzdzur maupun ats-tsiql.

Lafaz yang bertanda i‘rab taqdiri terbagi menjadi lima jenis:

1) Isim mudhaf kepada yaa’ mutakallim;

2) Isim maqsur;

3) Isim manqush;

4) Fi‘il mudhari’ mu‘tal akhir dengan alif;

5) Fi‘il mudhari’ mu‘tal akhir dengan waw atau yaa’.

Pembahasan ini menunjukkan ketelitian sistem i‘rab bahasa Arab, di mana perubahan tanda sangat dipengaruhi oleh bentuk huruf terakhir dan kedudukan gramatikalnya.

[Bersambung]

KEMBALI KE BAGIAN 27 LANJUT KE BAGIAN 29

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB

***

Penulis: Rafi Nugraha

Artikel Muslim.or.id

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/penjelasan-kitab-tajilun-nada-bag-28-irab-taqdiri/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:39 WIB